

**STRATEGI KOMUNIKASI SALAM TV DALAM
MENGEMBANGKAN PROGRAM PROGRAM
DAKWAH**

(Studi Kualitatif Di Tanjung Morawa)

SKRIPSI

Oleh:

WIDYA NINGTIAS

NPM: 1403110118

Program Studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : WIDYA NINGTIAS

NPM : 1403110118

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI SALAM TV DALAM
MENGEMBANGKAN PROGRAM PROGRAM DAKWAH

Medan, 29 Maret 2018

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hj. Asmawita'.

Hj. ASMAWITA, AM, MA

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Nurhasanah'.

NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom



Pt. Dekan

Dr. RUDIANTO, M.Si

PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : WIDYA NINGTIAS

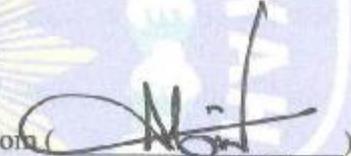
NPM : 1403110118

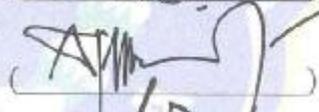
Program Studi : Ilmu Komunikasi

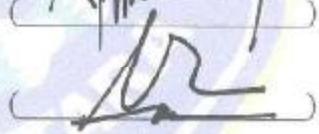
Pada hari : Rabu, 29 Maret 2018

Waktu : 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom ()

PENGUJI II : JUNAIDI, S.Pdi, M.Si ()

PENGUJI III : Hj.ASMAWITA, AM, MA ()

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. RUDIANTO, M.Si



Sekretaris


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN



Dengan demikian saya, Widya Ningtias NPM 1403110118, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima skripsi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Maret 2018
Yang menyatakan,



WIDYA NINGTIAS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umau.ac.id> E-mail: rektor@umau.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : **WIDYA NINGTAS**
 NPM : **1403110118**
 Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI SALAM TU DALAM MENGEKSPANSIKAN PROGRAM-PROGRAM DAUWAH.**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	18 Des 2017	BAB 1 (BIMBINGAN)	<i>[Signature]</i>
2	25 Des 2017	BAB 2 (BIMBINGAN)	<i>[Signature]</i>
3	1 Jan 2018	BAB 3 (BIMBINGAN)	<i>[Signature]</i>
4	8 Jan 2018	Acc proposal (BAB 1,2,3)	<i>[Signature]</i>
5	5 Maret 2018	BAB 4 (BIMBINGAN)	<i>[Signature]</i>
6	12 Maret 2018	BAB 5 (BIMBINGAN)	<i>[Signature]</i>
7	19 Maret 2018	Revisi BAB 1-5	<i>[Signature]</i>
8	29 MARET	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 25 MARET 2018.....

Dekan,
[Signature]
 (Rendianto Mst.)

Ketua Program Studi,
[Signature]
 (NURHICANAH NST S-SEN. Iyom)

Pembimbing ke : 1..
[Signature]
 (ATHAJITA A.H. MA.)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil' alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat yang tak terhitung sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dan tak lupa Shalawat beriringkan salam saya lantunkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang. Dan semoga beliau akan memberikan syafaatnya kelak.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir sekaligus syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul :**“STRATEGI KOMUNIKASI SALAM TV DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM PROGRAM DAKWAH”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari telah banyak pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktunya. Atas dasar itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Kasno dan Ida Widjaya. Terima kasih sebesar-besarnya atas doa dan pengorbanan yang bapak dan mamak berikan baik selama penulisan dan pengerjaan skripsi ini maupun selama penulis mengenyam pendidikan. Sesungguhnya tanpa doa dan pengorbanan bapak mamak, skripsi ini belum tentu akan selesai tepat pada waktunya.
2. Nenek Toyyibah, Abang Teguh Wiyono, Abang Adjie Setiawan, Kakak Ulan Rahmadhani dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat dicantumkan namanya satu per satu, terima kasih banyak atas dukungan dan jasa yang sudah membantu penulis selama masa perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Rudianto M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Faklutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Asmawita, AM, MA, selaku pembimbing yang telah mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku yang jaraknya jauh maupun dekat sudah membantu, menghibur dan saling memberi semangat sejak pertama kali memasuki dunia perkuliahan hingga selesainya proses penulisan skripsi ini dan untuk seterusnya. Nurul Annisa, Melissa, Uswatun Hasanah, Yunda Pratiwi, Cut Asni Juliani, Nora Maya Siregar, Regita Aprilia Putri, Mita Risti Yuliani, Afizah Yolanda Fadly Tanjung, Dinda Nur Akmaliah. Teman-teman seperjuangan IKO 2014 terkhusus kelas E sore dan teman-teman satu bimbingan yang tidak dapat dicantumkan namanya satu persatu.
8. Pegawai MQTV dan kelompok dua PKL di Bandung yang tidak dapat dicantumkan namanya satu persatu.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terima kasih untuk segala ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
10. Seluruh staff biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah membantu proses administrasi perkuliahan sampai selesai.
11. Bapak Saddam Husein selaku HRD, bapak Syaparudin selaku Kepala Divisi Program, bapak Rico Novetrima Susanto selaku Asisten Produksi “Sunnah Yang Terlupakan”, beserta yang lainnya telah membantu dalam proses penelitian skripsi di Salam Tv.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis namun mungkin tidak penulis cantumkan karena satu dan lain hal.

Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perkembangan penelitian-penelitian berikutnya. Semoga penelitian ini mambawa manfaat bagi siapapun yang membacanya. Terima kasih.

Medan, Maret 2018

WIDYA NINGTIAS

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI SALAM TV DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM PROGRAM DAKWAH

OLEH:

WIDYA NINGTIAS

1403110118

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya program dakwah yang ada di pertelevisian Indonesia. Televisi sebagai media massa yang efektif dan potensional bukan hanya sekedar menyampaikan pesan dan informasi tetapi juga dapat mempengaruhi khalayak. Salam Tv sebagai media dakwah lokal memiliki program yang informatif, edukatif dan kreatif. Jenis program yang disiarkan salah satunya dalam bentuk hiburan drama adalah program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap” dengan sumber materi yang berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits yakni tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Strategi Komunikasi Salam Tv diteliti dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui fakta-fakta yang mendalam, menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui data berupa tulisan maupun lisan. Melalui analisis ini, terlihat kontruksi yang dilakukan di dalam Strategi komunikasi Salam TV dalam mengembangkan program program dakwah.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang didapat adalah Salam Tv menggunakan teori *uses and gratification* dan strategi komunikasi dalam mengembangkan program program dakwah.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Salam Tv, Program Drama, Dakwah, Islami

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Pembatasan Masalah	4
1.3.Perumusan Masalah	4
1.4.Tujuan Penelitian	4
1.5.Manfaat Penelitian	4
1.6.Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1.Komunikasi	7
2.2.Komunikasi Massa	9
2.3.Komunikasi Dakwah	13
2.4.Televisi	18
2.5.Strategi Komunikasi	30
2.6.Salam Tv	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1.Jenis Penelitian	33

3.2.Kerangka Konsep	33
3.3.Kategorisasi	34
3.4.Defenisi Konsep	35
3.5.Sumber Data	36
3.6.Teknik Pengumpulan Data	37
3.7.Teknik Analisis Data	38
3.8.Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.9.Deskripsi Lokasi Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1.Profil Informan	45
4.2.Tabulasi Hasil Wawancara	46
4.3.Data Dokumentasi	55
4.4.Analisis Deskriptif	59
4.5.Kesimpulan analisis data	63
BAB V PENUTUP	65
5.1.Kesimpulan	65
5.2.Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	SK-1 Permohonan Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 3	SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi

Lampiran 4	SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 5	SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 6	SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Surat Riset
Lampiran 8	Tampilan Gambar Program Sunnah Yang Terlupakan

DAFTAR TABEL

3.2.1.Kerangka Konsep	34
3.3.1.Tabel Kategorisasi	35
4.2.Tabulasi Hasil Wawancara	46
4.4.1.Tabel Struktur Organisasi Program “Sunnah Yang Terlupakan	55
4.4.2.Tabel Daftar Program Salam Tv	56

DAFTAR GAMBAR

3.9.1.Gambar Gedung Salam Tv	41
3.9.2.Gambar Ruang Tamu Salam Tv	41
3.9.3.Gambar Ruang Kerja Salam Tv	42
3.9.4.Gambar Studio Salam Tv	42
3.9.5.Gambar Logo Salam Tv	42
3.9.6.Gambar Visi Salam Tv	43
3.9.7.Gambar Misi Dan Nilai Salam Tv	43
3.9.8.Gambar Tujuan Salam Tv	43
3.9.9.Gambar Surat Izin PT Salam Tv	44
3.9.10.Gambar Struktur Organisasi Salam Tv	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang masalah

Manusia adalah makhluk sosial sehingga cara yang digunakan untuk dapat saling berhubungan satu sama lain ialah dengan berkomunikasi. Karena komunikasi sebagai sarana dalam berinteraksi, baik itu melalui komunikasi secara primer (langsung) ataupun komunikasi secara sekunder (tidak langsung). Di era digital sekarang sudah banyak bermunculan berbagai macam media komunikasi seperti majalah, surat kabar, radio, *handphone*, dan televisi.

Kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi berkembang dengan sangat pesat sehingga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, khususnya televisi sebagai media massa yang bersifat audio visual memiliki pengaruh besar dalam proses komunikasi, memperoleh informasi secara luas, membahas banyak persoalan mengenai pendidikan, perekonomian, Agama, politik, hukum, kesehatan dan lain sebagainya.

Munculnya televisi melahirkan suatu peradaban dalam perkembangan teknologi, sebagai media massa yang efektif dan potensial dalam proses komunikasi, penyampaian informasi, serta mempengaruhi pola pikir masyarakat secara luas asal di konsep sesuai dengan nilai-nilai positif. Komunikasi yang terjalin dengan nilai Islam akan menghadirkan kebenaran dan kebaikan bagi komunikasi ataupun masyarakat. Upaya mewujudkan iman dan Islam dapat

dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui komunikasi dakwah. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat mengenai dakwah:

Surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Departemen Agama RI, 2010:63).

Program dakwah lewat media komunikasi seperti televisi seharusnya menjadi perhatian khusus umat Islam, karna memberikan peluang baik secara informatif maupun edukatif sebagai pelaksana amar ma'ruf nahi munkar. Lewat program televisi dengan materi dakwah, mewujudkan masyarakat yang berakhlakul karimah serta berperan penting dalam menghadapi propaganda asing yang dapat menyesatkan Aqidah umat Islam. Dengan demikian, program dakwah yang disiarkan melalui televisi haruslah untuk kepentingan dan kemajuan masyarakat sehingga aktivitas dakwah mampu melahirkan suatu perubahan.

Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan, karna dakwah pada dasarnya adalah untuk mewujudkan ajaran-ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan, sehingga menjadi tugas penting bagi setiap muslim. Maka terkhusus da'i dan da'iah harus bekerjasama dengan pihak stasiun televisi agar mampu memberi solusi pada

permasalahan umat, dengan menggunakan strategi dalam membuat program dakwah yang unik dan menarik, namun tidak bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat mengenai hal tersebut:

Surah Al Hujurat ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبٍِٔ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَمُصِّحُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نّٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karna kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu“ (Departemen Agama RI, 2010:516).

Melalui media massa yaitu televisi dapat diharapkan memberi perubahan yang baik lewat program dakwah dengan kemasan yang kreatif. Alangkah besar manfaatnya jika televisi dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Saat ini stasiun televisi telah banyak hadir, sehingga banyak menimbulkan persaingan dalam menciptakan suatu program televisi yang terbaik. Maka diperlukan strategi komunikasi dalam menjalankan suatu program-program, namun tanpa intervensi dari pihak-pihak lain karna adanya kepentingan komersial.

Banyak stasiun televisi menyiarkan program-program Islami, akan tetapi Salam Tv menghadirkan suatu program-program yang berbeda dengan televisi lainnya. Salam Tv adalah salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia yang ada di kota Medan wilayah Tanjung Morawa. Berdasarkan pertimbangan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka judul tersebut dipilih

untuk mengetahui bagaimana **“Strategi Komunikasi Salam Tv Dalam Mengembangkan Program Program Dakwah”**.

1.2.Pembatasan masalah

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis program yang dijadikan dalam penelitian ini adalah hiburan drama
2. Nama program “Sunnah Yang Terlupakan Episode Tidur Tengkurap”

1.3.Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Strategi Komunikasi Salam Tv Dalam Mengembangkan Program Program Dakwah?”**.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Strategi Komunikasi Salam Tv Dalam Mengembangkan Program Program Dakwah”**.

1.5.Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi kalangan akademis untuk melakukan penelitian lanjutan

(membahas permasalahan komunikasi di masyarakat berdasarkan teori-teori komunikasi).

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Salam Tv dalam mengembangkan program program dakwah (sumbangan bagi yang berkepentingan dalam bidang ini).

1.6.Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II : URAIAN TEORITIS

Komunikasi, komunikasi massa, komunikasi dakwah, televisi, strategi komunikasi, salam tv

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, kerangka konsep, kategorisasi, definisi konsep, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi lokasi penelitian

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN

Profil informan, tabulasi hasil wawancara, data dokumentasi, analisis deskriptif, kesimpulan analisis data

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1.Komunikasi

2.1.1.Pengertian komunikasi

Menurut Hardjana istilah komunikasi di adopsi dari bahasa Inggris yaitu “*communication*”. Istilah ini berasal dari bahasa Latin “*communicare*” yang bermakna membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar-menukar, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman, dan lain sebagainya (Ahmad dan Harapan, 2014:1).

2.1.2.Unsur-unsur komunikasi

Unsur komunikasi ada enam yaitu sumber, ndoker, pesan, saluran, *decoder* penerima (Budyatna, 2012:12).

2.1.3.Proses komunikasi

a. Proses komunikasi secara primer

Proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media.

b. Proses komunikasi secara sekunder

Proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

(Sumber:<http://www.gudangteori.com/2016/10/proses-komunikasi-menurut-para-ahli.html?m=1>).

2.1.4.Fungsi komunikasi

- a. *To inform* (menginformasikan)
- b. *To educate* (mendidik)
- c. *To entertain* (menghibur)
- d. *To influence* (mempengaruhi)

(Sumber:<http://www.pelajaran.co.id/2016/17/fungsi-komunikasi-menurut-para-ahli-dan-penjelasan-terlengkap.html>).

2.1.5.Gangguan (rintangan) komunikasi

- a. Gangguan teknis

Gangguan teknis terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang di transmisi melalui saluran mengalami kerusakan (*channel noise*).

- b. Gangguan semantik

Gangguan semantik ialah gangguan komunikasi yang disebabkan karena adanya kesalahan pada bahasa yang digunakan (Blake, 1979).

- c. Gangguan psikologis

Gangguan psikologis ialah gangguan yang terjadi karena adanya persoalan yang timbul dalam diri individu.

d. Rintangan fisik dan organik

Rintangan fisik ialah rintangan yang disebabkan oleh kondisi geografis.

e. Rintangan status

Rintangan status ialah rintangan yang disebabkan oleh jarak sosial di antara peserta komunikasi.

f. Rintangan kerangka berfikir

Rintangan kerangka berfikir ialah rintangan yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan khalayak.

g. Rintangan budaya

Rintangan budaya ialah rintangan yang terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan norma, nilai dan kebiasaan yang dianut oleh pihak-pihak yang berkomunikasi.

h. Rintangan birokrasi

Rintangan birokrasi ialah rintangan yang terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan norma.

(Cangara, 2014:40-41).

2.2.Komunikasi massa

2.2.1.Pengertian komunikasi massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Bungin, 2006:71).

2.2.2. Unsur-unsur komunikasi massa

Komunikator, media massa, informasi (pesan) massa, *gatekeeper*, khalayak (*public*), umpan balik (Tamburaka, 2013:15).

2.2.3. Karakteristik komunikasi massa

Sifatnya yang satu arah, selalu ada proses seleksi mampu menjangkau khalayak secara luas, jumlah media yang diperlukan sebenarnya tidak terlalu banyak sehingga kompetisinya selalu berlangsung ketat. Untuk meraih khalayak sebanyak mungkin harus berusaha membidik sasaran tertentu, komunikasi dilakukan oleh institusi sosial yang harus peka terhadap kondisi lingkungannya (Peterson, Jensen dan Rivers, 2015:19).

2.2.4. Fungsi komunikasi massa

Komunikasi massa berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang. Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat terutama dalam bidang penyiaran dan media pandang dengar (*audiovisual*), menyebabkan fungsi media massa telah mengalami banyak perubahan (Cangara, 2014:69).

2.2.5. Efek komunikasi massa

Efek komunikasi massa bisa dibagi menjadi beberapa bagian. Secara sederhana Keith R. Stamm dan John E. bowes (1990) membagi kedua bagian dasar. Efek primer meliputi terpaan, perhatian, dan pemahaman. Efek sekunder meliputi perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap), dan perubahan perilaku (menerima dan memilih) (Nurudin, 2014:206).

2.2.6. Teori komunikasi

a. *Hypodermic needle theory* (teori jarum hipodermik)

Teori ini disamping mempunyai pengaruh yang sangat kuat juga mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang yang lebih pintar dibanding *audience*. Akibatnya, *audience* bisa dikelabui sedemikian rupa dari apa yang disiarkannya. Berbagai perilaku yang diperlihatkan televisi dalam adegan filmnya memberi rangsangan masyarakat untuk menirunya. Padahal semua orang tahu bahwa yang disajikan itu semua bukan yang terjadi sebenarnya. Akan tetapi, karena begitu kuatnya pengaruh televisi, penonton tidak kuasa untuk melepaskan diri dari keterpengaruhan itu.

b. *Teori Uses and Gratification* (teori kegunaan dan kepuasan)

Teori uses and gratification ini merupakan konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Teori ini juga menyatakan bahwa media dapat mempunyai pengaruh jahat dalam kehidupan. Penonton bersifat aktif yakni dapat memilih tayangan mana.

(Sumber: Amalia, Rizqi. 2015. Efek tayangan on the spot terhadap pesan media massa bagi mahasiswa ilmu komunikasi universitas mulawarman. Universitas Mulawarman).

1) Pendekatan *uses and gratifications* memiliki lima asumsi dasar (Rakhmat, 2001:205) yaitu:

- a) Khalayak dianggap aktif dan penggunaan media massa diasumsikan memiliki tujuan.
- b) Dalam proses komunikasi massa, inisiatif lebih banyak berkaitan dengan pemuasan kebutuhan dan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
- c) Media massa berkompetisi dengan sumber-sumber lainnya untuk memuaskan kebutuhannya.
- d) Tujuan penggunaan media massa dapat disimpulkan dari data yang disediakan oleh anggota khalayak.
- e) Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

2) Menurut pencetusnya, Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch (1974), cakupan pendekatan *uses and gratifications* meliputi:

- a) Asal usul kebutuhan
- b) Kebutuhan sosial dan psikologis
- c) Pengharapan yang timbul akibat kebutuhan sosial dan psikologis
- d) Media massa atau sumber-sumber lainnya yang digunakan
- e) Perbedaan pola terpaan media akibat keterlibatan dalam aktivitas lain
- f) Timbulnya pemenuhan kebutuhan

g) Timbulnya akibat-akibat yang mungkin tidak direncanakan

(Sumber: 22Maret2018. <https://www.google.co.id/amp/s/pakarkomunikasi.com/teori-uses-and-gratifications/amp>).

2.3. Komunikasi dakwah

2.3.1. Pengertian komunikasi dakwah

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Illahi, 2010:26).

Dakwah, disebut juga komunikasi Islam, memiliki beberapa unsur, seperti da'i, media (*wasilah*), metode (*uslub*), materi (*mawd'u*), sasaran (*mad'u*) dan tujuan dakwah (Aripudin, 2011:1).

2.3.2. Unsur-unsur komunikasi dakwah

a. Da'i atau subjek dakwah

Seorang da'i yang kredibel adalah seseorang yang memiliki kompetensi di bidangnya, integritas kepribadian, ketulusan jiwa dan memiliki status yang cukup. Da'i harus menjadi saksi kebenaran, mejadi teladan umat dan berakhlak baik yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

b. Sasaran dakwah (*Mad'u*)

Manusia sebagai sasaran dakwah (*mad'u*) tidak lepas dari kultur kehidupan yang melingkupinya yang harus dipertimbangkan dalam pelaksanaan dakwah. Situasi teologis, kultural dan struktural *mad'u* (masyarakat) dalam dakwah Islam bahkan selalu memunculkan dinamika dalam dakwah, karena dakwah Islam dilakukan dalam situasi sosiokultural tertentu bukan dalam masyarakat nihil budaya dan nihil sistem.

c. Materi dakwah (*mawdu'*)

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam Qur'an dan Hadist, atau mencakup pendapat para ulama atau lebih luas dari itu. Dalam Qur'an yang dijadikan salah satu rujukan dakwah banyak ditemukan term-term dalam berbagai bentuk, seperti term *khayr*, *ma'ruf*, Islam, *al-birr* dan *sabili rabbik*.

Sumber materi dakwah:

1) Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya.

2) Sunnah Rasul

Di dalam sunnah Rasul banyak kita temui Hadits-Hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan

perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun di Madinah.

3) Sejarah hidup para sahabat dan fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang *expert* dalam bidang agama.

4) Pengalaman

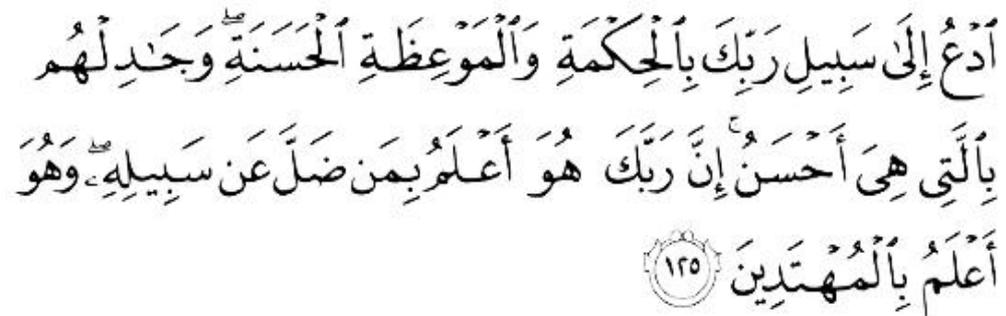
Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadangkala dijadikan *reference* ketika berdakwah.

(Saputra, 2012:255-256).

d. Metode (*Uslub al-da'wah*)

Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah (Islam). Metode dakwah sangat penting perannya dalam penyampaian dakwah. Metode yang tidak benar, meskipun materi yang disampaikan baik, maka pesan baik tersebut bisa ditolak.

Metode dakwah dalam Qur'an salah satunya merujuk pada surah An Nahl ayat 125:



“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” (Departemen Agama RI, 2010:281). Merujuk pada ayat ini, terdapat tiga metode dakwah:

1) Metode *bi-al-himah*

Dakwah dengan metode *bil hikmah* yaitu dakwah melalui ilmu pengetahuan, kecakapan memilih materi dakwah yang sesuai dengan kemampuan *mad'u*, pandai memilih bahasa sehingga *mad'u* tidak merasa berat dalam menerima Islam.

2) Metode *bi-al-maw'izah al-hasanah*

Dakwah dengan metode *bil al-maw'izah al-hasanah* adalah dakwah yang mampu meresap ke dalam hati dengan halus dan lemah lembut. Tidak bersikap menghardik, memarahi dan mengancam, tidak membuka aib atau kesalahan-kesalahan *mad'u* karena alasan tidak tahu. Sikap sejuk dan lembut dalam

menyampaikan Islam akan mendatangkan petunjuk bagi hati yang sesat, menjinakkan hati yang benci sehingga mendatangkan kebaikan.

3) Metode *bi-al-mujadalah bi-al-Lati hiya ahsan*

Metode ketiga adalah dakwah *bil mujadalah*, yaitu dakwah dengan cara debat. Mujadalah sebagai metode dakwah yang berfungsi mengubah manusia sesuai tujuan inti dakwah, yaitu aktualisasi dan manifestasi imani dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara berfikir, merasa dan bertindak, mengusahakan terwujudnya masyarakat Islami.

(Aripudin, 2011:8-13).

e. Media

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara. Saluran juga bisa merujuk pada cara penyajian, seperti tatap muka (langsung) atau lewat media, seperti surat kabar, majalah, radio, telepon, dan televisi.

(Aripudin, 2011:5-7).

2.3.3.Fungsi komunikasi dakwah

Dari sini dapat dipersepsikan bahwa tujuan dakwah secara luas adalah menegakkan ajaran Islam kepada setiap insani sehingga ajaran tersebut mampu mendorong perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan secara sederhana, tujuan komunikasi dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dengan mengamalkannya dalam tataran pribadi kehidupan sehari-hari baik yang berkaitan dengan masalah pribadi, keluarga maupun sosial kemasyarakatan agar terdapat kehidupan yang penuh keberkahan samawi dan keberkahan ardh (Illahi, 2010:37).

2.4.Televisi

2.4.1.Pengertian televisi

Menurut Azhar Arsyad televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan, yang sangat mudah dijangkau melalui siaran udara.

(Sumber:<http://www.kumpulandefinisi.com/2015/07/macam-macam-pengertian-televisi-menurut-para-ahli.html>).

2.4.2.Karakteristik televisi

a. Mengutamakan gambar

Kekuatan televisi terletak lebih pada gambar yang didukung oleh narasi atau sebaliknya paparan dari narasi yang diperkuat oleh gambar.

b. Mengutamakan kecepatan

Jika *deadline* media cetak 1 x 24 jam, *deadline* atau tenggat televisi bisa disebut setiap detik. Televisi mengutamakan kecepatan.

c. Bersifat sekilas

Jika media cetak mengutamakan dimensi ruang, televisi lebih mengutamakan dimensi waktu atau durasi. Durasi berita televisi terbatas. Berita yang ditayangkan televisi cenderung bersifat sekilas.

d. Bersifat satu arah

Televisi bersifat satu arah. Pemirsa tidak bisa pada saat itu juga memberi respon pada berita televisi yang ditayangkan, kecuali pada beberapa program interaktif.

e. Daya jangkau luas

Televisi memiliki daya jangkau luas. Ini berarti televisi menjangkau segala lapisan masyarakat, dengan berbagai latar belakang sosial-ekonomi.

(Adi Badjuri, 2010:22-23).

2.4.3. Produksi televisi

Di dalam bukunya *television production*, Alan Wurlzel menguraikan prosedur kerja untuk memproduksi program siaran televisi yang disebut sebagai *four stage of television production*. Empat tahapannya adalah sebagai berikut:

a. *Pre production planning*

Tahapan ini merupakan proses awal dari sebuah kegiatan yang akan datang atau juga disebut tahap perencanaan. Bermula dari timbulnya gagasan atau yang sering disebut ide itu harus datang dari prosedur, akan tetapi bisa datang dari luar hanya tanggung jawabnya yang diambil alih oleh prosedur dari acara yang bersangkutan.

b. *Set up and rehearsal*

Set up merupakan tahapan persiapan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh anggota inti bersama kerabat kerjanya. Sejak dari mempersiapkan denah di dalam studio sampai mempersiapkan denah untuk *setting* lampu mikrofon maupun dekorasi. Kemudian masalah latihan (*rehearsal*) tidak saja berlaku bagi para artis pendukungnya, tetapi sangat penting pula bagi kerabat kerja dari mulai *switcher*, penata lampu, penata suara, *floor director*, kamerawan, sampai ke pengarah acara sendiri.

c. *Production*

Yang dimaksud *production* adalah upaya mengubah bentuk naskah menjadi bentuk auditif bagi radio dan bentuk audio visual untuk televisi. Karakter produksi ditentukan menurut lokasinya:

- 1) Produksi yang diselenggarakan sepenuhnya di dalam studio
- 2) Produksi yang sepenuhnya diselenggarakan di luar studio
- 3) Produksi yang merupakan gabungan di dalam dan diluar studio

d. *Post production*

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian atau tahap penyempurnaan. Tahap penyelesaian ini meliputi:

- 1) Melakukan *editing*, baik gambar maupun suara
- 2) Pengisian grafik pemangku gelar atau insert visualisasi
- 3) Pengisian narasi
- 4) Pengisian *sound effect* dan ilustrasi
- 5) Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi

(Romli, 2016:95-97).

2.4.4. Program televisi

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Adapun jenis-jenis program sebagai berikut:

a. Program informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).

- 1) Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar

dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu: *straight news*, *features*, dan *infotainment*.

- a) *Straight news* berarti berita “langsung” (*straight*), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who*, *what*, *where*, *when*, *why*, dan *how*). Terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
 - b) *Features* adalah berita ringan namun menarik. Pengertian “menarik” di sini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya.
 - c) *Infotainment* adalah salah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi dan sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut juga dengan *infotainment*. *Infotainment* adalah salah satu bentuk berita keras karena memuat informasi yang harus segera ditayangkan.
- 2) Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak ini adalah: *current affair*, *magazine*, dokumenter, dan *talk show*.

- a) *Current affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.
 - b) *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang.
 - c) Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.
 - d) *Talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang namun membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seseorang pembawa acara (*host*).
- b. Program hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan.

- 1) Program drama adalah pertunjukkan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi.
- 2) Akhir cerita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa penyelesaian (*open-ended*).

- 3) Film adalah adapun yang di maksud film di sini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film.
- 4) Permainan atau *game show* merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu maupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu.
- 5) Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu videoklip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan di lapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*).
- 6) Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio, di dalam ruangan (*indoor*) ataupun di luar ruangan (*out door*).

(Morissan, 2008:218-229).

2.4.5.Drama

Menurut Tim Matrix Media Literata, Drama adalah bentuk narasi yang menggambarkan kehidupan dan alam manusia melalui perilaku (*acting*) yang dipentaskan.

(Sumber:<https://majalahpendidikan.com/drama-pengertian-struktur-ciri-ciri-jenis-dan-unsur-drama/>).

a. Jenis-jenis drama

- 1) Tragedi : Menampilkan cerita kesedihan

- 2) Komedi : Menampilkan cerita lucu
- 3) Tragekomedi : Merpaduan antara tragedi dan komedi
- 4) Tablo : mengutamakan gerak dan tidak ada dialog
- 5) Farce : Menampilkan cerita secaraaringan menyerupai dagelan
- 6) Sendartari : Menampilkan cerita dalam bentuk tarian
- 7) Melodrama : Menampilkan cerita dengan diiringi musik dan melodi
- 8) Opera : Menampilkan cerita dalam bentuk nyanyian dan diiringi musik

(Sumber:<https://www.edutafsi.com/2016/09/pengertian-unsur-drama-dan-jenis-drama.html>).

b. Unsur-unsur drama

- 1) Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu didalam suatu drama.
- 2) Alur adalah struktur rangkaian kejadian-kejadian dalam sebuah cerita dalam drama yang disusun secara kronologis. pengertian lain adalah rangkaian cerita sejak awal hingga akhir. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan yang terdapat dalam cerita saling berkaitan satu sama lain.
- 3) Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam suatu drama sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Dalam sebuah cerita drama terdiri dari tokoh utama yaitu sebagai

pelaku utama. Tokoh pembantu, yang biasanya berperan sebagai figuran.

- 4) Watak adalah perilaku yang diperankan oleh tokoh dalam sebuah cerita drama. Watak protagonis adalah salah satu jenis watak dan protagonis adalah berwatak baik. Sedangkan watak antagonis merupakan watak yang jahat.
- 5) Latar adalah keterangan mengenai ruang, waktu serta suasana terjadinya peristiwa-peristiwa didalam suatu karya sastra. Pengertian lainnya adalah unsur intrinsik pada karya sastra yang meliputi ruang, waktu serta suasana yang terjadi pada suatu peristiwa didalam sebuah cerita drama.
- 6) Amanat adalah pesan adab yang disampaikan penulis kepada penonton berupa nilai- nilai luhur yang dapat dijadikan pola atau teladan. Penyampaian pesan selalu didasarkan tema dan tujuan yang telah ditetapkan penulis pada dikala menyusun rancangan cerita drama. Dalam sebuah amanat bisa disampaikan dengan melalui peran para tokoh.

(Sumber:<https://santaidamai.com/pengertian-drama/>).

c. Struktur drama

- 1) Babak dalam naskah drama merupakan setiap bagian atau sesi adegan dalam drama. Babak merupakan rangkuman semua peristiwa yang terjadi di suatu latar tempat pada urutan waktu tertentu.

- 2) Adegan merupakan struktur yang meliputi cara seorang aktor atau aktris membawakan tokoh yang diperankannya dalam suatu drama. Adegan juga merupakan bagian dari suatu babak di mana batas dari suatu adegan ditentukan oleh perubahan peristiwa ataupun transisi datang perginya seorang tokoh dalam suatu babak drama.
- 3) Dialog merupakan bagian dari naskah drama yang berupa rangkaian percakapan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya. Penulisan dialog dalam naskah drama menggunakan tanda baca petik.
- 4) Prolog merupakan sebuah bagian yang menjadi pengantar naskah. Prolog dapat berisi satu atau beberapa keterangan maupun pendapat dari penulis naskah drama tentang cerita yang akan dipentaskan. Biasanya disampaikan oleh seorang narator.
- 5) Epilog merupakan bagian penutup dari suatu drama. Sama seperti prolog, bagian ini biasanya juga akan disampaikan oleh narator yang berisi tentang sekilas kisah balik maupun kesimpulan dari isi drama yang telah dipentaskan.

(Sumber: <https://googleweblight.com/i?u=https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-drama&hl=id-ID>).

2.4.6. Struktur organisasi televisi

a. Direktur pemberitaan

Direktur pemberitaan memutuskan apakah suatu program acara harus di *cut* demi siaran langsung yang sangat darurat, apakah suatu berita akan ditayangkan dan berbagai keputusan lain menyangkut disiarkannya berita.

b. Produser eksekutif

Produser eksekutif bertugas untuk memegang siaran berita dalam jangka panjang. Ia menentukan semua hal yang berhubungan dengan siaran berita seperti siapa reporter yang akan bertugas, siapa presenternya, bagaimana *setting* acara tersebut, bagaimana acara tersebut dapat tetap menjadi pilihan bagi masyarakat dan hal-hal lainnya.

c. Produser

Posisi produser berada dibawah produser eksekutif. Apabila produser eksekutif bertanggung jawab terhadap beberapa program berita, maka produser hanya bertanggung jawab terhadap suatu program berita.

d. Produser acara

Produser acara bertanggung jawab dalam penayangan suatu program berita. Ia menyusun berita apa saja yang akan disiarkan, format beritanya, berita apa saja yang ditayangkan terlebih dahulu, berita apa yang akan menjadi pembuka dan penutup, dan lain-lain.

e. Produser lapangan

Sesuai dengan namanya, produser lapangan akan bertugas di lapangan untuk mengarahkan reporter dan *cameramen*. Ia mengarahkan harus dari *angle* mana suatu kejadian diambil untuk dijadikan berita.

f. Asisten produser

Asisten produser mengumpulkan gambar yang dihasilkan dan memberikannya kepada produser melalui saluran *satellite* atau *microwave*.

g. Presenter

Kebanyakan presenter dipilih karena penampilan yang menarik dan kualitas *vocal* yang bagus. Hal tersebut bisa menjadi daya tarik bagi penikmat berita untuk memilih satu stasiun televisi dibandingkan yang lainnya.

h. Pengarah program

Pengarah program adalah orang yang bertanggung jawab secara teknis akan kelancaran suatu acara televisi. Jika produser bekerja untuk mempersiapkan *rundown*, maka pengarah program akan bekerja di *control room studio* untuk melaksanakan *rundown* tersebut. Banyak persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pengarah program yang baik antara lain: memiliki pengetahuan dasar tentang kamera video, penggunaan *switcher*, *screwen direction*, *audio broadcast*, *lighting video*, *editing*, *equipment*, dan mampu menggabungkan aspek teknis dan seni.

i. Pemandu gambar

Pemandu gambar merupakan orang yang bertugas menampilkan perpaduan gambar dari beberapa sumber gambar ke dalam satu tampilan visual televisi, sehingga program tersebut mempunyai nilai estetika. Pemandu gambar bertugas di ruang *studio control* dalam setiap produksi cara, baik acara berita ataupun non-berita.

(Morissan, 2004:276-284).

2.5.Strategi komunikasi

2.5.1.Pengertian strategi komunikasi

Strategi berasal dari bahasa Yunani: *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunan-Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah (Arifin, 2011:227). Didalam dunia komunikasi, strategi berarti rencana menyeluruh dalam mencapai tujuan-tujuan komunikasi (Yusuf, 2010:228).

2.5.2.Ruang lingkup strategi komunikasi

- a. Objektif yang jelas
- b. Memelihara inisiatif
- c. Konsentrasi

- d. Fleksibilitas
- e. Kepemimpinan yang memiliki komitmen dan terkoordinasi
- f. Kejujuran
- g. Keamanan

(Sumber:<http://www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html?m=1>).

2.5.3. Tujuan strategi komunikasi

- a. *To secure understanding* – memastikan pesan diterima oleh komunikan
- b. *To establish acceptance* – membina penerimaan pesan
- c. *To motivate action* – kegiatan yang dimotivasikan

(Sumber:<https://www.google.co.id/amp/s/pakarkomunikasi.com/teori-strategi-komunikasi/amp>).

2.5.4. Langkah-langkah strategi komunikasi

Arifin berpendapat bahwa ada lima faktor yang harus diperhatikan. Pertama, pengenalan khalayak, kedua penyusunan pesan, ketiga menetapkan metode, keempat penetapan media, kelima peranan peran komunikator (Arifin, 1994:59).

2.5.5. Pendukung strategi komunikasi

- a. Mengenali sasaran komunikasi
- b. Faktor situasi dan kondisi
- c. Pemilihan media komunikasi
- d. Pengajian tujuan pesan komunikasi

- e. Peranan komunikator dalam komunikasi
- f. Daya tarik sumber
- g. Kredibilitas sumber

(Sumber:<http://www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html?m=1>).

2.6.Salam tv

Karena keluarga merupakan dasar bangunan masyarakat dan barometer maju dan mundurnya sebuah akhlak dan pembentukan karakter, dan karena keluarga juga berperan sebagai benteng yang kokoh menghadapi berbagai ancaman dari pengaruh media yang negatif. Dari sini Salam Tv menjadikan keluarga sebagai target yang menjadi akar rumput dalam masyarakat dalam bentuk tauladan , dukungan dan pengembangan. Dengan komitmen ini Salam Televisi , resmi mengudara pada tanggal 01 April 2016 M / 22 Jumadal Akhirah 1437 H setelah sebelumnya menjalani siaran percobaan sejak tanggal 01 Desember 2015 M/ 19 Shafar 1437 H. Menyajikan Jenis Program berupa *Talkshow, features, News, Tausiyah, Interaktif Kuis* dan Drama.

(Sumber:Salam Tv. Company Profile. 16 Maret 2018.

<http://salamtv.info/company-profile/>).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

(Sumber: <https://www.scribd.com/doc/306349047/Adapun-Pengertian-Dari-Metode-Deskriptif-Analitis-Menurut-Sugiono>).

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan, 2013:81).

3.2. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati atau diukur melalui konstruk atau yang lebih dikenal dengan nama variabel. Jadi variabel

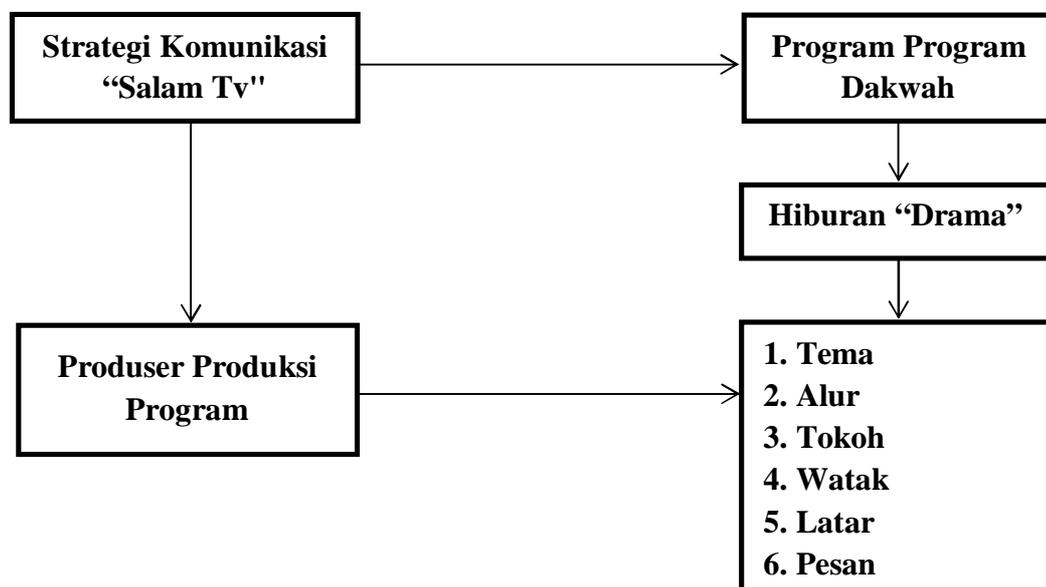
adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep.

Variabel adalah sesuatu yang bervariasi.

(Sumber:<https://www.scribd.com/doc/152041639/KERANGKA-KONSEP>).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1. Kerangka konsep



3.3. Kategorisasi

Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu (Almanshur dan Ghony, 2017:251). Adapun kategorisasi dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1. Tabel kategorisasi

Konsep		
Strategi Komunikasi Dakwah “Salam Tv”	Produser Produksi Program	1. Tema 2. Alur 3. Tokoh 4. Watak 5. Latar 6. Pesan
Program Program Dakwah	Hiburan “Drama”	Islami

3.4. Definisi konsep

Singarimbun dan Effendi menguraikan pengertian konsep atau definisi konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya.

(Sumber: <https://www.google.co.id/amp/s/laodesyamri.net/2015/01/02/defenisi-konsep-menurut-para-ahli/amp/>).

Strategi komunikasi adalah langkah-langkah yang digunakan produser produksi Salam Tv dalam mengembangkan program-program. Tugas dari seorang produser produksi program adalah bertanggung jawab atas program yang dibuat. Salah satu program dakwah Salam Tv yang dikembangkan adalah jenis program hiburan drama yang Islami. Program hiburan drama adalah bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur lewat cerita mengenai kehidupan, namun sebagai televisi dakwah cerita yang ditampilkan Salam Tv berdasarkan Al-Qur'an dan

Hadits seperti isi ayat-ayat qur'an maupun kisah nabi dan para sahabat. Adapun dalam produksi suatu program drama memiliki unsur-unsur yang perlu dipenuhi di antaranya adalah tema, alur, tokoh, watak, latar, dan pesan.

- a. Tema adalah ide cerita yang akan dijadikan dalam bentuk naskah untuk program yang akan dibuat.
- b. Alur adalah jalan cerita yang terdisi dari awal hingga akhir dalam sebuah naskah.
- c. Tokoh adalah pelaku yang menjalankan cerita sesuai dengan naskah.
- d. Watak adalah perilaku yang diperankan oleh seorang tokoh dalam sebuah cerita. Perilaku yang berbeda-beda menjadi salah satu faktor pendukung dalam sebuah cerita.
- e. Latar adalah keterangan mengenai tempat dan waktu yang terdapat dalam naskah. Tempat menjadi penunjang dalam kesuksesan sebuah cerita yang akan ditayangkan, apakah menarik atau tidak.
- f. Pesan adalah misi apa yang ingin disampaikan kepada khalayak lewat program yang akan ditayangkan.

3.5.Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian merupakan indikator dari dimensi variabel. Selanjutnya dibuat operasionalisasi variabel yang digolongkan menurut jenis dan sifat data (Ardial, 2014:359). Adapun informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1.Informan kunci

Informan yang dianggap tahu banyak dalam memberikan jawaban yang dibutuhkan atas pertanyaan dalam masalah penelitian. Kriteria informan kunci dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui profil Salam Tv
- b. Menguasai pemahaman dalam dunia pertelevisian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang termasuk dalam kategori informasi kunci adalah asisten produser produksi program “Sunnah Yang Terlupakan”.

3.5.2. Informan pendukung

Informan yang dianggap tahu memberikan bantuan dan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan dalam masalah penelitian namun tidak lebih dari informasi yang diberikan oleh informasi kunci. Kriteria informan pendukung dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui profil Salam Tv
- b. Menguasai pemahaman dalam dunia pertelevisian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang termasuk dalam kategori informan pendukung adalah kepala divisi program Salam Tv.

3.6. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi

(Almanshur, Ghony, 2017:164). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1.Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan dalam pertanyaan (Daniel, 2002:143). Adapun langkah wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rumusan masalah penelitian.

3.6.2.Dokumentasi

Menurut Moleong (1996) bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Hikmat, 2011:83). Adapun langkah dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi berupa data dari tempat penelitian.

3.7.Teknik analisis data

Menurut Patton (1980) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Hasan, 2004:29). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1.Reduksi data

Peneliti memilih data yang diperoleh dari lapangan kemudian memfokuskan dan menyederhanakan catatan lapangan hasil observasi, wawancara, dokumentasi (Sugiono, 2013:224). Adapun langkah reduksi data dilakukan untuk mengumpulkan dan memilih data yang telah diperoleh.

3.7.2. Penyajian data (*Display data*)

Menurut sugiyono (2012) menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, bagan. Adapun langkah *display data* dilakukan untuk menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dan dipilih.

3.7.3. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Pengambilan keputusan dan verifikasi ialah salah satu dari teknik teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang di sepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti tersebut harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

(Sumber: <http://www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-analisis-data-tujuan-dan-tekniknya.html>). Adapun langkah verifikasi dan simpulan dilakukan untuk menguji data yang telah disimpulkan.

3.8.Lokasi dan waktu penelitian

Yang di maksud dengan tempat penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan (Darmadi, 2014:70). Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu di Salam Tv Tanjung Morawa Km. 13 Gang Darmo dengan waktu penelitian mulai pada bulan Maret 2018 sampai selesai.

3.9.Deskripsi lokasi penelitian

Media adalah sebuah hal yang mempunyai perkembangan yang begitu pesat di era modern saat ini, tidak terlepas juga dunia media televisi. Dimana banyak sekarang ini masyarakat yang beralih kepada televisi dibanding dengan media lainnya sebagai hiburan bersama keluarga. Peran televisi sangat besar terhadap paradigma yang berkembang di masyarakat, sebab televisi bisa merubah *mindset* seseorang kepada hal-hal yang positif dan juga negatif. Semakin positif program yang disiarkan maka akan semakin baik untuk perkembangan masyarakat yang menyaksikan, dan begitu juga sebaliknya.

Dewasa ini stasiun-stasiun televisi semakin ‘Menjamur’ menghiasi layar kaca masyarakat Indonesia, berbagai program ditampilkan untuk menambah jumlah pemirsa, walaupun adang tidak memikirkan dampak positif dan negatif dari setiap progam yang disajikan. Sangat miris, tapi itulah yang terjadi saat ini, dimana Aqidah ummat menjadi korban dari perbuatan yang tidak bertanggung jawab. Berbagai macam tindak kejahatan kerap terjadi hanya karena menonton

program televisi. Mulai dari kriminal yang paling ringan sekalipun hingga kepada kriminal yang sangat berat.

Di tengah gempuran itu semua, Salam Tv mencoba untuk hadir dengan sangat ‘tertatih-tatih’ demi menyelamatkan jutaan ummat manusia, masyarakat Indonesia yang *notabene* adalah Negara dengan penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia. Berawal dari ide yang dilontarkan oleh beberapa orang yang berniat untuk membuat perubahan pada dunia pertelevisian khususnya di Indonesia, maka dengan Rahmat Allah ta’ala, tepat pada tanggal 1 Desember 2015, Salam Tv mulai mengudara melalui satelit Palapa D, dengan frekuensi 4014, *symbol rate* 7200, polarisasi horizontal juga melalui *live streaming* 24 jam *non stop*.

3.9.1. Gambar gedung salam tv



3.9.2. Gambar ruang tamu salam tv



3.9.3. Gambar ruang kerja salam tv



3.9.4. Gambar studio salam tv



3.9.5. Gambar logo salam tv



3.9.6. Gambar visi salam tv



3.9.7. Gambar misi dan nilai salam tv



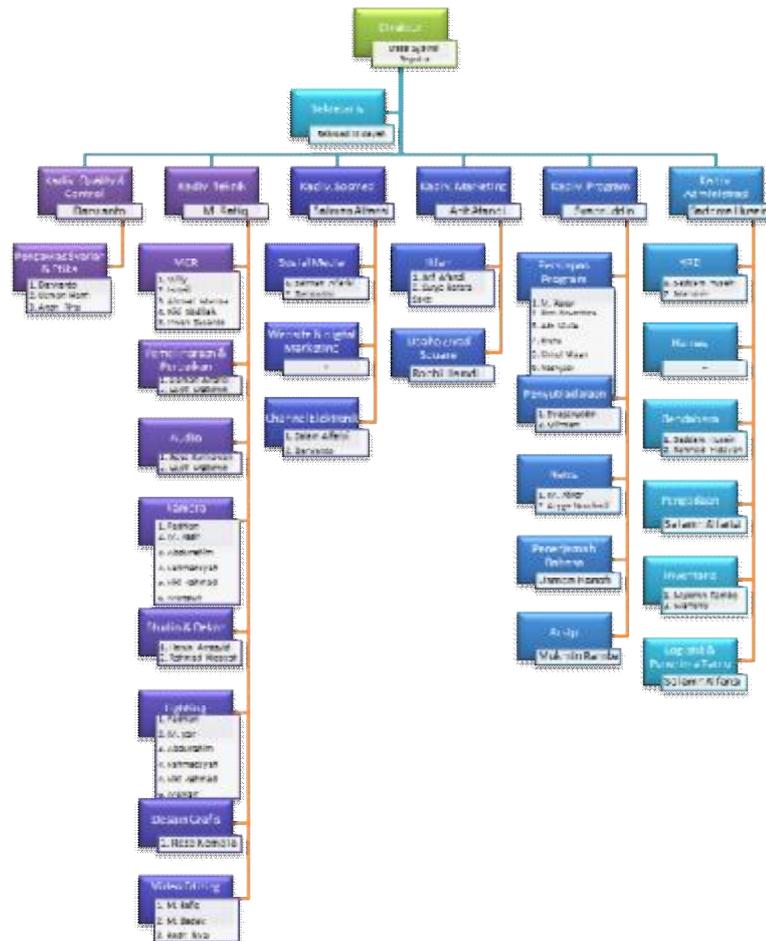
3.9.8. Gambar tujuan salam tv



3.9.9. Gambar surat izin pt salam tv



3.9.10. Gambar struktur organisasi salam tv



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai rumusan masalah yaitu Strategi Komunikasi Salam Tv Dalam Mengembangkan Program Program Dakwah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Agar sistematis dan terarah maka hasil dan pembahasan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat yaitu profil informan, tabulasi hasil wawancara, data dokumentasi dan analisis deskriptif.

4.1. Profil informan

4.1.1. Informan kunci

- a. Nama: Rico Novetrima Susanto

Tempat tanggal lahir: Labuh Ameh, 20 November 1993

Alamat: Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang

Desa Bangun Sari, Km 13,5 Gang lokasi

Pekerjaan: Karyawan ⁵¹ Tv

Riwayat pendidikan: SD Negeri 17 Leter w, SMP, SMA Pondok

Pesantren Modern Diniyyah, STAI AS SUNNAH

4.2.2. Informan pendukung

b. Nama: Syaparudin

Tempat tanggal lahir: Deli Serdang 14 November 1978

Alamat: Tanjung Morawa, Desa Bangun Sari, Jl. Medan raya, Km
13 Gang. Darmo

Pekerjaan: Kepala Divisi Program Salam Tv

Riwayat Pendidikan: SMA 1 Boedi Oetomo Jakarta, S1 Dan S2
STIEBI.

4.2. Tabulasi hasil wawancara

4.2.1. Wawancara informan kunci

a. Rico Novetrima Susanto: Asisten Produser Produksi Program
“Sunnah Yang Terlupakan”

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa latar belakang yang menjadi ide cerita dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Mau mengedukasi anak muda lewat program drama karna kalau orang tua lebih suka pengajian.
2.	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam memproduksi program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Riset dulu mengenai sunnah setelah itu dicari sumber buku, hadist yang paling shahih dipilih, maka dipersiapkan kemudian dibuat naskahnya dan dikasih kepada produser apakah layak digarap, jika setuju maka turun kelapangan untuk <i>shooting</i> lalu dipilih ke editor dan ditanyakan ke produser dan ke dewan syari untuk dicek.
3.	Metode apa yang digunakan Salam Tv dalam memproduksi program	Sebenarnya kan banyak seperti dari ceramah, sunnah yang terlupakan di rodja dari quisioner karna <i>goalnya</i>

	“Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	remaja jadi tidak terkesan menggurui.
4.	Siapa saja yang terlibat dalam produksi program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Produser, sutradara yang sekaligus menulis naskah, asisten produser, asisten sutradara, kameraman, <i>lighting</i> , dekorasi <i>audioman</i> , karna Salam Tv crew masih sedikit.
4.	Bagaimana langkah-langkah penyusunan materi dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Sumber materi dari buku hadist karna tujuan dari program ini untuk mengangkat sunnah yang terlupakan dan prosesnya mencari materi sunah-sunah kemudian dicari hadist yang shahih. Sebenarnya materi masih banyak, jadi tidak hanya sunnah yang terlupakan tetapi juga sunnah secara umum seperti sunnah yang sudah diketahui. Dalam pembuatan materi hanya tim kreatif yang terlibat bersama dengan dewan syar’i, yaitu memiliki divisi khusus. Jadi, unsur utama materi dalam program ini tidak terlepas dari sunnah, mempelajari dalil, cara penyampaian, tidak seperti menggurui orang tidak mau lagi, sebenarnya lewat drama diajak untuk melihat menyaksikan menikmati tayangan. Mereka itu diingatkan yang bersumber dari Qur’an dan Hadits.
5.	Pesan apa yang ingin disampaikan dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Untuk mengedukasi tidak melupakan sunnah.
6.	Siapa yang menjadi target utama dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”? dan Bagaimana cara melihat ketertarikan penonton pada program ini?	Umur 17 sampai 35 tahun tapi tidak menutup kemungkinan ditonton anak-anak, orang dewasa juga. Dari poling sms secara berkala, dengan cara survey menyebut nama, umur dan program yang disukai, mendapatkan hadiah bagi yang beruntung. Kalau di tv konvensional ada tim survey dan itu biaya yang tidak murah.

7.	Apa langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap” tanpa melibatkan perempuan dan musik?	Tidak ditampilkan perempuan dalam setiap program terkhusus drama, karna untuk menghargai perempuan makanya tidak dipublis jadi menghormati perempuan. Tema yang berkaitan dengan perempuan ada dan itu hanya lewat lisan. Untuk mendatangkan tidak ada.
8.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan tema dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Lewat survey di media sosial tema yang dipilih setiap episodenya adalah masalah-masalah yang <i>real</i> terjadi dimasyarakat seperti mengenai tidur tengkurap yang mungkin dilupakan masyarakat.
9.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan membuat alur dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Dengan mengikuti unsur-unsur yang ada di dalam cerita seperti episode tidur tengkurap, mulai dari pembukaan (prolog), isi (dialog), dan penutup (epilog).
10.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan tokoh dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Tokoh yang dipilih haruslah memenuhi syarat utama yaitu memiliki nilai nilai Islam karna sesuai dengan visi dan misi Salam Tv yaitu mengembalikan jati diri muslim.
11.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan watak dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Tokoh dipilih berdasarkan naskah yang dibuat, jadi tidak berdasarkan karakter asli. Seperti dalam naskah tidur tengkurap dibuatlah seorang yang memerankan tidur tengkurap. Peran tersebut adalah yang berlawanan dalam tujuan cerita yang ingin mengingatkan masyarakat bahwasanya tidur tengkurap adalah hal yang dilarang dalam ajaran Islam, jadi tokoh tersebut dapat dikatakan peran yang bersifat negatif, sedangkan tokoh berikutnya adalah yang menjadi solusi dari sebuah cerita yaitu peran yang mengingatkan peran sebelumnya untuk tidak tidur tengkurap yang bisa dikatakan bersifat positif, jadi

		pesan dalam cerita dapat terpenuhi.
12.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan latar dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Dalam menentukan tempat haruslah berdasarkan naskah yang dibuat, seperti episode tidur tengkurap maka lokasi <i>shootingnya</i> dilakukan dikamar tidur atau lebih tepatnya tempat pembaringan, jadi sesuai dengan tema yang diangkat. Pemilihan properti dilakukan oleh tim kreatif seperti dalam pemilihan tempat, warna kasur, baju pemain, dan lain sebagainya. Yang pastinya tidak melanggar dari aturan pemerintah dan Agama.
13.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan pesan dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?	Pesan yang akan disampaikan yaitu sesuai dengan tema yang diangkat, seperti episode tidur tengkurap maka pesan dakwah yang disampaikan dalam program sunnah yang terlupakan adalah larangan tidur tengkurap beserta dalil shahih yang akan ditampilkan ditayangkan terakhir dalam program ini.
14.	Apa langkah yang digunakan untuk mengembangkan program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”? dan apa hambatan dalam program ini?	Memperbaiki dari tampilan gambar, talent, <i>spot</i> tempat. Hambatan di tim kreatif mengenai sdm, seperti tim kreatif dalam mencari cerita agar lebih menarik, seru dan keren.

4.3.2. Wawancara informan pendukung

a. Syaparudin: Kepala Divisi Program Salam Tv

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa-apa saja jenis program yang ada di Salam Tv?	Ada kuis, <i>talk show</i> , drama, film, kajian, kesehatan dan interaktif.
2.	Apa nama program dari drama yang ada di Salam	Ada ftv, sinetron, drama seperti sunnah yang terlupakan, dan cerita anak

	Tv?	muslim.
3.	Bagaimana langkah – langkah yang dilakukan Salam Tv dalam memproduksi suatu program?	Pertamanya riset untuk materi yang akan dibuat, mencari segmentasi apakah anak remaja, dewasa, orang tua kemudian dibuat naskah atau skenario setelah selesai itu diberikan ke <i>talent</i> , <i>talent</i> mempelajarinya, setelah satu hari baru <i>shooting</i> di lokasi sesuai dengan naskah, baru hasil dipilih untuk edit lalu dicek, kalau tidak ada revisi dan layak, maka ditayangkan.
4.	Metode apa yang digunakan Salam Tv dalam memproduksi suatu program?	Metode bongkar pasang yaitu mengikuti selera audien, sehingga mereka dapat mengikuti dakwah yang disampaikan. Untuk mengetahui audien tertarik atau tidaknya terhadap program Salam Tv, dengan cara standart <i>broadcast</i> konvensional yaitu melalui riset dan survey. Standartnya haruslah lebih dari 50% jumlah aktif yang mengikuti dan memantau acara lewat sosial media. Salam Tv menggunakan langkah riset dan survey ke audien melalui media sosial, jika audien mengikuti program, dan mengisi sesuai apa yang ditayangkan, biasanya ada hadiah yang diberikan. Jadi, Setiap program harus riset terlebih dahulu, harus mengetahui sasaran, kalau tidak tau nanti bisa mubazir menjadi program yang sia sia dan kami tidak mau seperti itu.
5.	Siapa saja yang terlibat dalam suatu program?	Ada produser, asisten produser yang merangkap menjadi penulis naskah, sutradara dipegang produser, kameraman, <i>audioman</i> , <i>talent</i> atau pemain. Pemain masih seputar pekerja Salam Tv, jadi <i>multitalent</i> , produser bisa juga merangkap menjadi <i>host</i> , <i>talent</i> . Kalau pemilihan <i>talent</i> melihat, sesuai kan dengan karakter yang dimunculkan

		dari skenario bukan dari orangnya. Jadi, di Salam Tv semuanya laki-laki dan dalam program juga tidak melibatkan perempuan dan tidak ada musik. Di tv swasta karyawan bisa mencapai 4000 kalau di tv Islam paling banyak tidak mencapai 50 orang, ini tantangan besar tv islam bagaimana dengan sdm yang terbatas tetap bisa memproduksi program, dan Salam Tv sudah mulai mengarah kearah sana dengan keterbatasan tidak menjadi sebuah hambatan tapi sebuah semangat.
6.	Apa sumber materi yang digunakan Salam Tv dalam setiap program?	Dari Qur'an dan Hadist.
7.	Pesan apa yang ingin disampaikan Salam Tv dalam setiap program?	Setiap program Salam Tv mengacu pada dakwah, dengan cara mengemas program semenarik mungkin yang dikreatifin oleh produser dan asisten produser agar sampai ke audien, jadi bukan hanya menonton tetapi juga menikmati dan mengikuti bila mana itu baik, maka semua yang disampaikan ada yang baik ada yang buruk sehingga ada perbandingan kalau baik seperti apa dan buruk seperti apa, serta memberikan contoh kepada mereka.
8.	Siapa yang menjadi target utama dalam program drama?	Laki-laki dan perempuan usia remaja smp sma sekita umur 14 sampai 18 tahun.
9.	Kapan saja program "Sunnah yang terlupakan" tayang?	Produksi program "Sunnah yang terlupakan" sampai ramadhan setelah lebaran di keep karna materi habis. Tayang seminggu sekali tiap senin jam 20.00-20.30 wib, terus dialiran tiap seminggu sekali dengan tema yang berbeda-beda.
10.	Apa latar belakang yang menjadi ide cerita dari	Karna banyak sunnah yang terlupakan jadi dibuatlah tayangan tersebut.

	program “Sunnah yang terlupakan?”	
11.	Pesan apa yang ingin disampaikan dalam program “Sunnah yang terlupakan”?	Pesannya mengajak para remaja untuk melihat dan mempelajari tidak hanya diperaktekkan langsung tetapi dikaji apa saja yang baik dalam program “Sunnah yang terlupakan”. Mengingatkan masyarakat mengenai sunnah yang terlupakan.
12.	Apa alasan Salam Tv tidak menampilkan perempuan dan tidak menggunakan music dalam setiap program terkhusus program “Sunnah yang terlupakan”?	<p>Salam tv tidak melibatkan perempuan dalam tiap program karna intinya bukan muhrim, tidak bekerja dengan wanita selebihnya karna memang ada keinginan pembina membuat semuanya yang ada di Salam Tv laki-laki, tidak ada faktor lain. Adapun kesulitan tentu ada, namun tidak adanya wanita di tv swata tetap saja ada tapi di sini tidak dijadikan kesulitan. Salam tv mencoba menjadikannya sebuah keringanan dan terbiasa dengan sdm yang ada serta memanfaatkan seefesien mungkin.</p> <p>Intinya terlebih dari pada perbedaan konten tampilan. Jika ada materi mengenai perempuan caranya menggunakan grafis saat pasca produksi untuk informasi. Namun akhwat yang dimaksud bukan semuanya tetapi anak-anak masih boleh seperti nasheed, akapela, nenek-nenek juga boleh, kalau nenek istilahnya laki-laki tidak tertarik.</p> <p>Ada batasan program mana akhwat itu ditampilkan. Untuk program akhwat seperti mutiara ilmu, tabligh, ada perempuan namun dibatasi gorden, jika ditampilkan televisi haruslah dari belakang. Mengenai tantangan untuk tidak melibatkan perempuan kenapa dipilih Salam Tv karna melihat pengalaman dan program sekarang yang</p>

	<p>mengandalkan kecantikan perempuan sehingga program itu menarik dimata binisman yang memikirkan lebih kearah perempuan dan itu tantangan buat Salam Tv tanpa wanita juga menarik.</p> <p>Latar belakang tidak menggunakan musik karna ada aturan dari Salam Tv, bisa dibilang ciri khas. Bagaimana dibuat tanpa musik, tapi program tetap diminati, ada patokan dan dalil, tapi disini tidak mengupas tentang dalil. Jadi sebab ciri khas saja karna tantangan dan perbedaan dengan tv lain konvensional. Ftv biasanya mengandalkan musik karna dengan musik akan mengalir dramatik secara kuat, disini tanpa musik tantangan Salam Tv namun tetap sampai kepada audien. Tahun lalu dibuat ftv tanpa musik dan pemainnya cowok semua, namun tetap dinikmati, mereka melihat kok bisa. Intinya bukan dari mengekspos perempuan tapi tetap menarik disetiap program terkhusus drama.</p> <p>Jadi hal tersebut kalau dimasakan dia resep Salam Tv mengemas dari materi yaitu cerita di drama, menjual cerita yang benar <i>real</i> yang terjadi dimasyarakat bukan rekayasa apalagi dibuat-buat, kita ambil tentang sunnah makanya survey dan riset. Karna <i>real</i> lebih menarik dari pada membuat khayalan. Mengatasi tidak ada musik dengan adanya akapela penyanyi laki tanpa ada musik dan peran semuanya laki-laki kalau perempuan 10 tahun katas dibawah 70 dibawah tidak boleh, seperti anak 10 tahun dibawah, ada anak perempuan di acara cerita anak muslim dengan nasheed.</p>
--	--

13.	Adakah hambatan dalam produksi program “Sunnah yang terlupakan?”	Di talent, mengatasi dengan cara akan membuka kelas <i>workshop private</i> . Misal di program <i>talk show</i> , ada narasumber perempuan seperti tahsin tapi suara via telpon, belum pernah mendatangkan.
14.	Bagaimana Salam Tv menerima iklan-iklan yang masuk?	<p>Iklan di Salam Tv yang diselektif rata-rata pemilik muslim di ambil dari muslim seperti madu, baju, karna sasaran kita adalah orang muslim agar tidak goyah imannya, kuat tanpa ada iming-iming apa lagi pindah agama, untuk mengingatkan dan menguatkan karna ada kepedulian Salam Tv dan juga ada sifatnya bantuan.</p> <p>Salam Tv tidak bergantung pada iklan, iklan sebagai objek penunjang yaitu kebutuhan <i>host</i> dan narsum <i>talent</i> seperti baju yang di <i>back up</i> sponsor seperti madu untuk stamina, untuk faktor pendukung. Kalau Salam Tv ada donator yang <i>memback up</i>, kalau dari perusahaan namanya csr dananya untuk program sifatnya sosial, kalau donator disini ada perusahaan, perorangan, perdagangan yang pakaian yang pasti halal dan tidak melanggar aturan pemerintah dan ajaran agama, jadi iklan hanya sebagai penunjang.</p>

4.3.Data dokumentasi

4.4.1.Tabel struktur organisasi program “sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”

No	Pekerjaan	Nama
1	Produser	Muhammad Abrar
2	Asisten Produksi	Rico Novetrima Nazwar
3	Penanggung Jawab Acara	Andiyani Satria
4	Pengarah Produksi	Dasa Syawal Syahputra
5	Pengarah Acara	Willi Sardi Ismail Hasibuan Ahmad M Harahap
6	Tim Creative	Rico Novetrima Nazwar
7	Editor/Grafis	Eko K Situmorang M Reza Kemala Lubis Fajruchi Muhammad Raffiq Andre Rivai Zakyya Fauzi
8	Cameraman	Fadhlan Miswari Ritonga Rahmat Radiyat Riky Rahmad
9	Asisten Cameraman	Rahmansyah Yassir Arafat Munawir Abdurahim Rinwarin

10	Audioman	Agus Kurniawan Sirait Gusti Prabowo
11	Properti	Rahmat Radiyat Harun Arrasid
12	Finance	Saddam Husein
13	Kendali Siar	Willi Sardi Ahmad M Harahap Ismail Hasibuan
14	Dewan Syar'i	Dasa Syawal Syahputra Sarwedi Hasibuan
15	Media Sosial	Darwanto Rahmat Radiyat Salman
16	Marketing	Zainal Abidin

4.4.2. Tabel daftar program salam tv

PLAYLIST

1 JUMADA TSANI – 30 SYA'BAN 1439 H / 19 FEBRUARI -15 MEI 2018

WAKTU	HARI						
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
04.00-04.30	KETIKA HATI BICARA	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	KELUARGA MUSLIM	TANYA USTADZ	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TANYA USTADZ
0430-05.00	3 SEKAWAN	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	KELUARGA MUSLIM	TANYA USTADZ	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TANYA USTADZ
05.00-05.30	MUTIARA SALAM	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH
05.30-06.00	TAFSIR AYAT AHKAM	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH
06.00-06.30	KABAR DAN PERISTIWA	TAHUKAH ANDA?	ISLAM PEDIA	CERITA ANAK MUSLIM	CERITA ANAK MUSLIM	SUNNAH YANG TERLUPAKAN	SUNNAH YANG TERLUPAKAN
06.30-07.00	CERITA ANAK MUSLIM	CERITA ANAK MUSLIM	HIDAYAH QUR'AN	HIDAYAH QUR'AN	TAHUKAH ANDA?	KATA PAKAR	TAHSIN ANAK
07.00-07.30	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	TAHSIN ANAK	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	RAJAWALI QURAI SY	TAHSIN ANAK	TANYA USTADZ	TAHSIN ANAK
07.30-08.00	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	TAHSIN ANAK	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	RAJAWALI QURAI SY	TAHSIN ANAK	TANYA USTADZ	MUTIARA SALAM

08.00-08.30	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KABAR DAN PERISTIWA
08.30-09.00	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KETIKA HATI BICARA
09.00-09.30	ASI	ASI	ASI	ASI	ASI	TAJUK BERITA SEPEKAN	BELAJAR BAHASA ARAB ANAK
09.30-10.00	ASI	ASI	ASI	ASI	ASI	TAJUK BERITA SEPEKAN	JEJAK DA'I
10.00-10.30	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	CERITA ANAK MUSLIM	CERITA ANAK MUSLIM
10.30-11.00	TAHUKAH ANDA?	BINCANG SEHAT	JEJAK DAI	KELUARGA MUSLIM	ISLAM PEDIA	DAPUR ABI	DAPUR ABI
11.00-11.30	TERJEMAH KHUTBAH	BINCANG SEHAT	OBROLAN RINGAN	KELUARGA MUSLIM	SUNNAH YANG TERLUPAKAN	TAHUKAH ANDA?	ISLAM PEDIA
11.30-12.00	TERJEMAH KHUTBAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH
12.00-12.30	TERJEMAH KHUTBAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH
12.30-13.00	OBROLAN RINGAN	KABAR DAN PERISTIWA	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TAJUK BERITA SEPEKAN	BINCANG SEHAT	RAJAWALI QURAISSY	BINCANG SEHAT
13.00-13.30	TAJUK BERITA SEPEKAN	ISLAM PEDIA	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TAJUK BERITA SEPEKAN	BINCANG SEHAT	RAJAWALI QURAISSY	BINCANG SEHAT
13.30-14.00	TAJUK BERITA SEPEKAN	DAPUR ABI	DAPUR ABI	MUTIARA SALAM	OBROLAN RINGAN	BINCANG SEHAT	TAJUK BERITA SEPEKAN
14.00-14.30	RAJAWALI QURAISSY	TAHSIN ANAK	3 SEKAWAN	KETIKA HATI BICARA	KABAR DAN PERISTIWA	BINCANG SEHAT	TAJUK BERITA SEPEKAN
14.30-15.00	RAJAWALI QURAISSY	TAHSIN ANAK	SUNNAH YANG TERLUPAKAN	KATA PAKAR	TAHSIN ANAK	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	OBROLAN RINGAN
15.00-15.30	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TANYA USTADZ	BINCANG SEHAT	KAJIAN KITAB	TAHSIN ANAK	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	MUTIARA SALAM
15.30-16.00	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TANYA USTADZ	BINCANG SEHAT	3 SEKAWAN	TERJEMAH KHUTBAH	TAHSIN ANAK	TAHSIN ANAK
16.00-16.30	CERITA ANAK MUSLIM	CERITA ANAK MUSLIM	TAHSIN ANAK	ISLAM PEDIA	TERJEMAH KHUTBAH	TAHSIN ANAK	TAHSIN ANAK
16.30-17.00	JEJAK DAI	BELAJAR BAHASA ARAB	TAHSIN ANAK	BINCANG SEHAT	TERJEMAH KHUTBAH	JEJAK DA'I	3 SEKAWAN
17.00-17.30	3 SEKAWAN	KETIKA HATI BICARA	KABAR DAN PERISTIWA	BINCANG SEHAT	BELAJAR BAHASA ARAB	HIDAYAH QUR'AN	HIDAYAH QUR'AN
17.30-18.00	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	OBROLAN RINGAN
18.00-18.30	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	KUIS PINTU KA'BAH	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN
18.30-19.00	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	KISAH HARI INI	ISLAM PEDIA	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN
19.00-19.30	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	MUTIARA ILMU/ TABLIGH
19.30-20.00	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	TAHSIN TILAWAH	MUTIARA ILMU/ TABLIGH
20.00-	SUNNAH	RAJAWALI	KETIKA HATI	TAHUKAH	KETIKA HATI	KAJIAN	TAFSIR

20.30	YANG TERLUPAKAN	QURAI SY	BICARA	ANDA?	BICARA	KITAB	AYAT AHKAM
20.30-21.00	TANYA USTADZ	RAJAWALI QURAI SY	RAJAWALI QURAI SY	KELUARGA MUSLIM	RAJAWALI QURAI SY	KABAR DAN PERISTIWA	KATA PAKAR
21.00-21.30	TANYA USTADZ	MUTIARA SALAM	RAJAWALI QURAI SY	KELUARGA MUSLIM	RAJAWALI QURAI SY	KATA PAKAR	KELUARGA MUSLIM
21.30-22.00	HIDAYAH QUR'AN	HIDAYAH QUR'AN	MUTIARA SALAM	SUNNAH YANG TERLUPAKAN	KELUARGA MUSLIM	RAJAWALI QURAI SY	KELUARGA MUSLIM
22.00-22.30	KELUARGA MUSLIM	KATA PAKAR	TAHUKAH ANDA?	ISLAM PEDIA	KELUARGA MUSLIM	RAJAWALI QURAI SY	KETIKA HATI BICARA
22.30-23.00	KELUARGA MUSLIM	SUNNAH YANG TERLUPAKAN	TAFSIR AYAT AHKAM	OBROLAN RINGAN	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TERJEMAH KHUTBAH	SUNNAH YANG TERLUPAKAN
23.00-23.30	TAFSIR AYAT AHKAM	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	KELUARGA MUSLIM	RAJAWALI QURAI SY	MUTIARA ILMU/ TABLIGH	TERJEMAH KHUTBAH	KAJIAN KITAB
23.30-24.00	OBROLAN RINGAN	MANUSIA-MANUSIA PILIHAN	KELUARGA MUSLIM	RAJAWALI QURAI SY	TAHUKAH ANDA?	TERJEMAH KHUTBAH	RAJAWALI QURAI SY
00.00-00.30	TAHUKAH ANDA?	ASI	ASI	ASI	ASI	ASI	RAJAWALI QURAI SY
00.30-01.00	KATA PAKAR	ASI	ASI	ASI	ASI	ASI	KAJIAN KITAB
01.00-01.30	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL
01.30.02.00	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL
02.00-02.30	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL
02.30-03.00	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL
03.00-03.30	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL
03.30-04-00	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL	MUROT TAL

Sumber : HRD Salam Tv

Catatan :

1. Warna coklat, itu program yang tayang secara *live*.
2. Warna hijau, itu program baru yang *shootingnya typing*.
3. Warna biru, itu program yang sudah pernah tayang dan ditayangkan ulang.
4. *Note* : khusus promo penambahan jam tayang KHB dimasukkan ditengah dan akhir tayang KHB hari rabu dan jumat.
5. *Note* : Rajawali Quraisy tanggal 13 Maret selesai tayangnya, lalu untuk tanggal 20 Rajawali Quraisy dimulai lagi tayang dari Eps.01 begitu seterusnya.

4.4. Analisis deskriptif

Beberapa dari hasil wawancara yang telah di paparkan dalam tabel tidak dianalisis, karena merupakan data yang tidak berkaitan dengan objek dan tujuan penelitian, oleh karena itu data tersebut termasuk data yang direduksi. Analisis data wawancara adalah sebagai berikut:

Informasi yang diperoleh dari informan kunci yaitu bapak Rico Novetrima Susanto selaku asisten produser produksi program sunnah yang terlupakan dan informan pendukung yaitu bapak Syaparudin selaku kepala divisi program Salam Tv. Berikut adalah analisis strategi komunikasi Salam Tv dalam mengembangkan program-program dakwah, salah satunya adalah program hiburan drama yaitu sunnah yang terlupakan.

Dalam membuat suatu program maka langkah pertama yang dilakukan adalah tahap pra produksi atau disebut juga dengan tahapan sebelum produksi. Mulai dari mencari ide cerita yang akan diubah menjadi sebuah cerita dalam bentuk naskah, setelah itu diberikan kepada produser apakah layak untuk digarap, jika layak maka naskah akan dipelajari oleh seorang pemain.

Tahapan selanjutnya adalah produksi, yang dimana menjadikan isi cerita dalam bentuk audio visual dengan cara turun ke lapangan atau disebut dengan *shooting*. Peran seorang *cameraman* juga berpengaruh dalam teknik pengambilan gambar maupun video seperti mulai dari *long shoot*, *medium shoot*, *clouse up*. Dalam program hiburan drama di tahapan inilah materi yang telah dibuat diperankan oleh seorang pemain yang memiliki karakter dengan memerankan sesuai alur atau jalan cerita di suatu lokasi berdasarkan apa yang ada

di naskah. Kemudian, setelah produksi selesai maka hasil dari pengambilan gambar atau video diberikan kepada editor untuk dipilih dan di edit agar terbentuk suatu kemasan program yang telah disusun dari video pendek sesuai naskah dari keinginan produser.

Proses editing dilakukan seorang editor dengan mengemas program menjadi sebuah tayangan yang menarik seperti mulai dari pemilihan *effect*, *backsound*, *titlle box*. Setelah itu di periksa oleh dewan syar'i untuk keakuratan dalil yang akan disampaikan, jika tidak ada revisi dan layak, baru ditayangkan, inilah disebut dengan tahapan terakhir yaitu pasca produksi.

Salah satu pendukung dalam langkah yang digunakan Salam Tv dalam suatu program adalah dengan menggunakan metode yang ada dalam Q.S An Nahl ayat 125. Ayat tersebut memberitahukan cara, bahwasanya dalam menyampaikan dakwah maka metode yang dilakukan dengan hikmah, hasanah, mujadalah dapat mempengaruhi khalayak bukan hanya sekedar melihat atau menonton tayangan program hiburan drama Salam Tv tetapi juga belajar serta dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan.

Tema atau ide cerita sesuai dengan tujuan dari nama program sunnah yang terlupakan untuk mengedukasi dan mengingatkan khalayak mengenai apa apa saja sunnah yang dilupakan masyarakat. Pemilihan tema dilakukan lewat survey di media sosial masalah-masalah yang *real* terjadi dimasyarakat seperti salah satunya mengenai tidur tengkurap yang mungkin dilupakan masyarakat. Survey dilakukan dengan memberikan pilihan kepada audien mengenai tema-tema sunnah dan audien memilih sampai kepada *standard broadcast* yakni lebih dari

50% audien yang merespon dan tertarik terhadap program yang ditentukan. Pihak program menyiapkan hadiah bagi yang aktif mengikuti program drama tersebut.

Alur adalah jalan cerita yang menjadi salah satu ciri-ciri drama yang harus dipenuhi dalam memberikan tontonan yang menghibur. Setiap isi cerita yang ditampilkan mulai dari pembukaan, isi dan penutup tidak melanggar aturan pemerintah dan Agama, tentunya memiliki nilai-nilai pengetahuan terkhusus mengenai Islam yaitu berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist shahih untuk menghindari pro dan kontra di masyarakat. Sesuai dengan tujuan dari setiap program yang ada di Salam Tv ialah untuk dakwah, cara pertama terlebih dahulu mencari sekaligus mempelajari buku-buku mengenai sunah-sunah dengan melibatkan dewan syar'i untuk memastikan sumber materi yang dipilih benar-benar akurat. Program hiburan drama misalnya, bukan hanya sekedar menampilkan suatu cerita tetapi juga beserta pesan dengan dalil yang menjadi sumber materi dapat memberikan ilmu keagamaan kepada khalayak.

Pemilihan tokoh haruslah memenuhi syarat utama yaitu tidak keluar dari hukum-hukum Islam karna sesuai dengan visi dan misi Salam Tv yakni mengembalikan jati diri muslim. Pemilihan *talent* dalam program hiburan drama, seperti salah satunya adalah program sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap disesuaikan dengan karakter yang dimunculkan dari skenario, bukan dari karakter aslinya. Dalam pemilihan peran di setiap program Salam Tv semuanya adalah laki-laki, tidak melibatkan atau menampilkan perempuan dan tidak ada musik sebagai *backsound* melainkan akapela. Tidak adanya perempuan dalam program karna sesuai dengan prinsip Salam Tv untuk menghargai

perempuan, bahwasanya perempuan bukanlah sesuatu hal yang bebas untuk dipertontonkan. Untuk mengatasi hal tersebut Salam Tv menjadikan isi cerita lebih kuat, kuat dalam hal ini adalah kenyataan yang benar-benar terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tayangan yang bersifat fakta lebih menarik khalayak dari pada tayangan yang dibuat namun bersifat fantasi atau angan-angan, kebohongan.

Watak seorang talent harus disesuaikan dengan naskah yang dibuat dalam program salah satunya seperti program hiburan drama sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap, dibuatlah seorang yang memerankan tidur tengkurap. Peran tersebut adalah yang berlawanan dalam tujuan pesan dari cerita yang ingin mengingatkan masyarakat bahwasanya tidur tengkurap adalah hal yang dilarang dalam ajaran Islam, jadi tokoh tersebut dapat dikatakan peran yang bersifat negatif, sedangkan tokoh berikutnya adalah yang menjadi solusi dari sebuah cerita yaitu peran yang mengingatkan peran sebelumnya untuk tidak tidur tengkurap yang bisa dikatakan bersifat positif, sehingga pesan dalam cerita dapat terpenuhi. Watak yang bersifat negatif juga tidak boleh keluar dari hukum syari'at Islam seperti dialog penyampaian pesan antar pemain tidak menggunakan kata-kata kasar melainkan dengan kata yang lemah lembut sesuai dengan Q.S At Thaa ayat 44.

Latar atau tempat juga sebagai penunjang dalam sebuah cerita yang tentulah harus berdasarkan naskah yang dibuat. Salah satu programnya seperti program sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap maka lokasi *shooting*nya dilakukan dikamar tidur atau lebih tepatnya ditempat pembaringan, jadi lokasi sesuai dengan naskah yang dibuat. Pemilihan properti dilakukan oleh tim kreatif

seperti mulai dari pemilihan tempat tidak ada unsur-unsur yang terlarang, kasur yang tidak ada gambar makhluk hidup, baju pemain seperti koko, celana yang tidak melewati mata kaki, dan lain sebagainya. Yang tentunya tidak melanggar dari aturan pemerintah dan Agama.

Pesan yang akan disampaikan yaitu sesuai dengan tema yang diangkat, salah satunya seperti dalam program sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap maka pesan dakwah yang disampaikan dalam program sunnah yang terlupakan adalah larangan tidur tengkurap beserta dalil shahih yang tidak hanya ditampilkan lewat lisan tetapi juga lewat tulisan ditampilan akhir tayangan. Selain itu nilai dakwah dalam drama sunnah yang terlupakan adalah untuk mengajak para remaja terkhusus yang berusia 14 sampai 18 tahun untuk melihat dan mempelajari tidak hanya diperaktekkan langsung tetapi dikaji apa saja yang baik dalam program tersebut serta mengingatkan masyarakat mengenai sunnah yang terlupakan.

4.5.Kesimpulan analisis data

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan strategi komunikasi Salam Tv dalam mengembangkan program-program dakwah sebagai berikut:

1. Sumber materi yang digunakan Salam Tv dalam setiap program adalah Al-Qur'an dan hadits shahih.
2. Salam Tv menampilkan segala aspek dan unsur tayangan sebagai dakwah dalam setaip program yang ditayangkan.
3. Strategi yang digunakan oleh Salam Tv adalah terlebih dulu

menetapkan sasaran dakwah.

4. Ciri khas dari Salam Tv sebagai tv dakwah adalah menampilkan program tanpa perempuan yang baligh dan musik.
5. Salam Tv menggunakan teori *uses and gratification* yaitu media melihat melihat kebutuhan khalyak lewat survey dimedia sosial.

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan Strategi Komunikasi Salam Tv Dalam Mengembangkan Program Program Dakwah, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi ini digunakan dari aspek tema adalah amar ma'ruf nahi munkar sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits dan berdasarkan pada Q.S An Nahl ayat 125.
2. Strategi yang digunakan dari aspek alur, watak tokoh, dan latar dipilih sesuai dengan isi cerita yang mengandung nilai-nilai Islam.
3. Salam Tv menggunakan teori *uses and gratification* yang dimana khalayak media bersifat aktif mempunyai kebebasan untuk memutuskan pemilihan tema atas dasar kebutuhan konsumen guna mencapai sasaran yang tepat dalam setiap program yang ditayangkan.

5.2.Saran

Berikut adalah beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangkan ilmiah dalam bidang studi komunikasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk bacaan referensi untuk semua pihak.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Salam Tv dalam mengembangkan program-program dakwah.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yakni melakukan kajian kuantitatif guna melakukan tes seberapa efektif strategi komunikasi yang dilakukan Salam Tv dalam mengembangkan program-program dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Ahmad, Syarwani. Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Almanshur, Fauzan. Ghony M Djunaidi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Ardial. 2014. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung; Armico.
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Budyatna, Muhammad. 2012. *Komunikasi Bisnis Silang Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Burhan, Bungin. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cangara. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro.

- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hikmat, M Mahi. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Illahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2004. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- . 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Peterson, Theodore. Jensen Jay. Livers, Willian. *Media Masa & Masyarakat Modern Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. RajaGrifindo Persada.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dn R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Yusuf, Pawit. 2010. *Komunikasi Intruksional Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Website:

8 Oktober 2016. Proses Komunikasi Menurut Para Ahli. 16 Maret 2018. <http://www.gudangteori.com/2016/10/proses-komunikasi-menurut-para-ahli.html?m=1>.

23 2016. Pengertian Media Massa Jenis Fungsi Dan Karakteristik Menurut Para Ahli. 17 Maret 2018. <http://www.pelajaran.co.id/2016/23/pengertian-media-massa-jenis-fungsi-dan-karakteristik-media-massa-menurut-ahli.html>.

13 Juli 2015. Macam-Macam Pengertian Televisi Menurut Para Ahli. 18 Desember 2018. <http://www.kumpulandefinisi.com/2015/07/macam-macam-pengertian-televisi-menurut-para-ahli.html>.

Pengertian Televisi Karakteristik Televisi Kelebihan Dan Kekurang Televisi. 18 Maret 2018. <http://www.ayoksinau.com/pengertian-televisi-karakteristik-kelebihan-dan-kekurangan-program-acara-dan-jenis-program-televisi-menurut-para-ahli/>.

10 Juni 2017. Drama: Pengertian, Struktur, Ciri-Ciri, Jenis dan Unsur Drama. 21 Maret 2018. <https://majalahpendidikan.com/drama-pengertian-struktur-ciri-ciri-jenis-dan-unsur-drama/>.

19 September 2016. Pengertian, Unsur-Unsur Drama Dan Jenis Drama – Edutafsi. 21 Maret 2018. <https://www.edutafsi.com/2016/09/pengertian-unsur-drama-dan-jenis-drama.html>.

14. Oktober 2017. (LENGKAP) Pengertian Drama, Sejarah, Jenis, Unsur, Ciri. 21 Maret 2018. <https://santaidamai.com/pengertian-drama/>.

6 Januari 2017. 17 Jenis-Jenis Drama - Pengertian, Unsur, Struktur dan Contohnya. 22 Maret 2018. <https://googleweblight.com/i?u=https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-drama&hl=id-ID>.

28 Oktober 2015. Strategi Komunikasi Pengertian Ruang Lingkup. 18 Maret 2018. <http://www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html?m=1>.

11 Agustus 2017. Teori Strategi Komunikasi Pengertian Landasan. 17 Maret 2018. <https://www.google.co.id/amp/s/pakarkomunikasi.com/teori-strategi-komunikasi/amp>.

Salam Tv. Company Profile. 16 Maret 2018. <http://salamtv.info/company-profile/>.

Scribd. 18 Maret 2018. <https://www.scribd.com/doc/306349047/Adapun-Pengertian-Dari-Metode-Deskriptif-Analitis-Menurut-Sugiono>.

24 Januari 2009. Kerangka Konsep. Scribd. 18 Maret 2018. <https://www.scribd.com/doc/152041639/KERANGKA-KONSEP>.

2 Januari 2015. Defenisi Konsep Menurut Para Ahli. 18 Maret 2018. <https://www.google.co.id/amp/s/laodesyamri.net/2015/01/02/defenisi-konsep-menurut-para-ahli/amp/>.

18 Maret 2018. <http://www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-analisis-data-tujuan-dan-tekniknya.html>.

Jurnal:

Amalia, Rizqi. 2015. Efek Tayangan On The Spot Terhadap Pesan Media Massa Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. Universitas Mulawarman.

DAFTAR RIWAYAT

Nama : Widya Ningtias
Tempat, Tanggal Lahir : Kabanjahe, 08 Februari 1997
Alamat : Jalan Cempaka Gang Cempaka 1 No. 14
Lingkungan III Kelurahan Tanjung Gusta
Kecamatan Medan Helvetia Sumatera Utara Kode
Pos 20125
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Pendidikan :

SD Negeri 7 Langsa	2002 - 2004
SD Negeri 1 KutaCane	2005 - 2006
SD Negeri 7 Langsa	2007 - 2008
SMP Negeri 06 Padangsidempuan	2009 - 2010
SMP Negeri 12 Pematang Siantar	2011
SMA Swasta Panca Budi Medan	2012 - 2014
FISIP UMSU Jurusan Ilmu Komunikasi	2014 - 2018

Orang Tua :

Naman Ayah : Kasno
Nama Ibu : Ida Widjaya
Alamat : Jalan Cempaka Gang Cempaka 1 No. 14
Lingkungan III Kelurahan Tanjung Gusta
Kecamatan Medan Helvetia Sumatera Utara Kode
Pos 2012
Agama : Islam

salam tv

SAHABAT KELUARGA MUSLIM

+6261 7944281

Jln. Medan - Tg. Morawa,
Km. 13, Desa Bangun Sari,
Kec. Tanjung Morawa, Deli Serdang,
Sumatera Utara, 20362, Indonesia

Nomor : II/008/STV-C/III/2018
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
Bpk. Drs. Tasrif Syam, M.Si

Di
Tempat

و السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Dengan Hormat, berdasarkan Surat Saudara Nomor: 055/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2018 tertanggal 07 Jumadilawal 1439 H yang bertepatan tanggal 24 Januari 2018 Perihal Permohonan izin penelitian mahasiswa, atas nama:

Name : **WIDYA NINGTIAS**
NPM : 1403110118
Prog. Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2017/2018
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Salam TV dalam Mengembangkan program program dakwah**

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas dapat diterima di perusahaan kami untuk melaksanakan penelitian yang termaksud di atas.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

و السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Tanjung Morawa, 14 Maret 2018
Hormat Kami,
PT. Salam Televisi Indonesia

Saddam Husain, S.Pd.I
Manajer Administrasi

f Salamtv.id @ Salam TV
w @Salamtv_Indo www.salamtv.info
e Salam Televisi email@salamtv.info

Logo program “Sunnah Yang Terlupakan”



Tampilan Program “Sunnah Yang Terlupakan”



Gambar *Shoot List* Program “Sunnah Yang Terlupakan Episode 1 Tidur Tengkurap”

Shoot List 1



Shoot List 2



Shoot List 3



Shoot List 4



Shoot List 5



PANDUAN WAWANCARA

A. Informan Kunci : Bapak Rico Novetrima Susanto (Asisten Produser Produksi Program Sunnah Yang Terlupakan)

1. Apa latar belakang yang menjadi ide cerita dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam memproduksi program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
3. Metode apa yang digunakan Salam Tv dalam memproduksi program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
4. Siapa saja yang terlibat dalam produksi program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
5. Bagaimana langkah-langkah penyusunan materi dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
5. Pesan apa yang ingin disampaikan dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
6. Siapa yang menjadi target utama dalam program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
7. Apa langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap” tanpa melibatkan perempuan dan musik?
8. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan tema dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?

9. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan membuat alur dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
10. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan tokoh dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
11. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan watak dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
12. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan latar dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
13. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan pesan dari program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”?
14. Apa langkah yang digunakan untuk mengembangkan program “Sunnah yang terlupakan episode tidur tengkurap”? dan apa hambatan dalam program ini?

B. Informan pendukung : Syaprudin (Kepala Divisi Program Salam Tv)

1. Apa-apa saja jenis program yang ada di Salam Tv?
2. Apa nama program dari drama yang ada di Salam Tv?
3. Bagaimana langkah – langkah yang dilakukan Salam Tv dalam memproduksi suatu program?
4. Metode apa yang digunakan Salam Tv dalam memproduksi suatu program?
5. Siapa saja yang terlibat dalam suatu program?
6. Apa sumber materi yang digunakan Salam Tv dalam setiap program?
7. Pesan apa yang ingin disampaikan Salam Tv dalam setiap program?
8. Siapa yang menjadi target utama dalam program drama?

9. Kapan saja program “Sunnah yang terlupakan” tayang?
10. Apa latar belakang yang menjadi ide cerita dari program “Sunnah yang terlupakan?”
11. Pesan apa yang ingin disampaikan dalam program “Sunnah yang terlupakan”?
12. Apa alasan Salam Tv tidak menampilkan perempuan dan tidak menggunakan musik dalam setiap program terkhusus program “Sunnah yang terlupakan”?
13. Adakah hambatan dalam produksi program “Sunnah yang terlupakan?”
14. Bagaimana Salam Tv menerima iklan-iklan yang masuk?

PANDUAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Salam TV Dalam Mengembangkan
Program Program Dakwah

Peneliti : Widya Ningtias

NPM :1403110118

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik/Ilmun Komunikasi

Wawancara dengan narasumber, Produser Program Salam TV

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2018

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Tanjung Morawa km. 13 Gang Darmo

Pertanyaan:

1. Bagaimana strategi atau langkah-langkah Salam TV sebagai media dakwah memilih da'i dalam suatu program?
2. Materi apa saja yang dibuat Salam TV sebagai media dakwah dalam suatu program?
3. Apa metode yang digunakan Salam TV sebagai media dakwah dalam suatu program?
4. Mengapa Salam TV tidak menayangkan perempuan dan musik dalam setiap siaran?

Panduan Wawancara

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Salam TV?
2. Kapan mulai berdirinya Salam TV?
3. Siapa pendiri Salam TV?
4. Dimana saja program-program Salam TV dapat diakses?
5. Bagaimana strategi komunikasi Salam TV dalam mengembangkan program-program dakwah?
6. Mengapa Salam TV tidak menampilkan music dan perempuan di setiap siaran?